BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai sinergisitas guru PAI dan orangtua *single parent* terhadap pola asuh perilaku keberagamaan anak di kelas VII MTsN 2 Banjar, dapat disimpulkan bahwa:

1. Sinergisitas yang terjalin antara guru dan orangtua *single parent* berlangsung melalui pertemuan (rapat), grup *WhatsApp*, portofolio siswa, dan laporan perkembangan rapor. Sinergisitas ini menunjukkan bahwa guru dan orangtua *single parent* memiliki peran penting dalam memperkuat pembinaan nilai-nilai keberagamaan anak melalui kerja sama dan komunikasi yang berkelanjutan. Guru PAI secara aktif membimbing siswa dalam pembiasaan perilaku keberagaman di sekolah, sementara orangtua *single parent* mendampingi anak di rumah dengan tetap menjalin komunikasi dengan guru. Hal ini berkontribusi pada perkembangan indikator perilaku keberagamaan seperti salat, membaca Al-Qur'an, mengucapkan salam, kebiasaan berdoa, sedekah, puasa dan berakhlak mulia kepada guru, orangtua, dan teman.
2. Penerapan pola asuh dalam perilaku keberagamaan anak oleh orangtua *single parent* tampak bervariasi antara pola *otoritatif*, *permisif*, dan *monitoring*. Beberapa informan memandang pola asuh *otoritatif* cenderung lebih sesuai karena menggabungkan kontrol dan kasih sayang, yang membentuk tanggung

jawab ibadah dan akhlak anak secara konsisten. Di sisi lain, pola *permisif* tetap memberi dampak positif apabila didukung oleh lingkungan sekolah yang disiplin dan komunikasi hangat, sehingga anak tetap mampu menumbuhkan kesadaran beragama. Pola *monitoring* turut memperkuat pengawasan terhadap praktik keberagamaan anak, baik melalui kontrol langsung di rumah maupun laporan perkembangan dari pihak sekolah. Dengan demikian, sinergisitas guru dan orangtua serta penerapan pola asuh yang sesuai berkontribusi nyata dalam membentuk karakter religius anak secara utuh dan berkelanjutan.

B. Saran

Saran yang diajukan dalam penelitian ini didasarkan pada temuan dan hasil pembahasan, dengan mempertimbangkan keterbatasan studi yang terutama terkait waktu observasi yang singkat dan variasi partisipasi orangtua *single parent*. Saran dirancang secara operasional dan sesuai lingkup penelitian sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah: Dapat menjadwalkan rapat evaluasi sinergisitas guru PAI dengan orangtua khususnya *single parent* setiap triwulan untuk memastikan tindak lanjut hasil *monitoring* dan portofolio siswa secara berkelanjutan, mengembangkan aplikasi portofolio digital terintegrasi yang memungkinkan guru, orangtua, dan siswa berkolaborasi melaporkan indikator perilaku keberagamaan secara *real time*, dan melibatkan komite sekolah dan dinas pendidikan setempat dalam sosialisasi program pola asuh guna memperluas dukungan operasional dan sumber daya.

2. Bagi Guru PAI dan Guru Bimbingan Konseling (BK): Melaksanakan pelatihan rutin tentang strategi komunikasi empatik dan manajemen waktu untuk meningkatkan kualitas interaksi tatap muka dan daring dengan orangtua *single parent*.
3. Bagi Orangtua *Single Parent*: Membuat jadwal rutin mingguan untuk berdiskusi mengenai perkembangan ibadah dan akhlak anak bersama guru melalui panggilan video atau pertemuan singkat di sekolah dan menggunakan laporan rapor dan portofolio sebagai panduan operasional dalam menilai dan merencanakan kegiatan pembiasaan beragama di rumah.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya: Melakukan penelitian lanjutan dengan desain longitudinal untuk mengevaluasi dampak jangka panjang sinergi guru dan orangtua *single parent* dan pola asuh terhadap perilaku keberagamaan siswa. Memperluas sampel penelitian ke berbagai sekolah dengan demografi berbeda dan menambahkan variabel eksternal seperti pengaruh teman sebaya.

Dengan penerapan saran-saran operasional tersebut, diharapkan sinergisitas antara guru PAI dan orangtua *Single Parent* di MTsN 2 Banjar dapat lebih optimal, serta penelitian berikutnya dapat menjawab keterbatasan dan memperkaya implikasi praktis bagi pengembangan pola asuh keberagamaan anak.